

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis pelaksanaan Program Sembako di Kelurahan Galur dengan kerangka OECD serta mengemukakan saran yang diuraikan dengan harapan dapat mendukung pelaksanaan Program Sembako di Kelurahan Galur.

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan kriteria relevansi, pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat telah dapat menanggapi kebutuhan, kebijakan, prioritas; telah menjadi sensitif dan responsif terhadap konteks, serta dapat beradaptasi terhadap waktu. Hal tersebut dapat terlihat dari penyesuaian bahan sembako yang diberikan kepada KPM pada bulan Maret hingga Desember 2020, protokol kesehatan yang ditetapkan oleh ketua RW pada saat pelaksanaan, serta dilakukan penyesuaian waktu pelaksanaan agar mengantisipasi kerumunan.
2. Berdasarkan kriteria koheren, di mana peneliti melihat apakah kebijakan yang ada telah mendukung atau belum, dapat disimpulkan bahwa peraturan yang telah ditetapkan dapat mendukung pelaksanaan Program Sembako di masa Covid-19. Dukungan ini dapat dilihat dalam Peraturan Gubernur No. 3 tahun 2021 yang mengatur tentang penerapan

PHBS Pencegahan Covid-19 pada tempat dan fasilitas umum, sanksi bagi yang melanggar, serta bantuan yang diberikan sebagai upaya untuk perlindungan sosial. Dari kebijakan yang telah disusun dan melihat situasi yang terjadi, maka penerapan keijakan mendukung pelaksanaan Program Sembako di Kelurahan Galur.

3. Berdasarkan kriteria efektivitas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat telah menanggapi pencapaian tujuan serta faktor yang mempengaruhi. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik yang menunjukkan terdapat kesenjangan yang semakin optimal antara jumlah KPM dan realisasi di Kelurahan Galur. Besarnya kesenjangan tersebut dipengaruhi oleh faktor bahwa DTKS yang terdapat di Kementerian Sosial sudah tidak diperbarui sampai tahun 2020.
4. Berdasarkan kriteria efisiensi, pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat telah mencapai ketepatan waktu namun belum dapat mencapai efisiensi secara operasional. Efisiensi operasional belum dapat dicapai dikarenakan pelaksanaan Program Sembako dilaksanakan di Balai Warga RW 02 dikarenakan e-warong Kelurahan Galur kurang memadai untuk aksesibilitas KPM dan distributor. Ketepatan waktu pelaksanaan Program Sembako dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada KPM di Kelurahan Galur yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program Sembako telah berjalan dengan tepat waktu.

5. Berdasarkan kriteria dampak, pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat memberikan perubahan dari sisi signifikansi dan dampak yang berbeda. Signifikansi serta dampak tersebut dapat dilihat dari penyesuaian bantuan. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui dampak yang berbeda dan diketahui bahwa terdapat KPM yang merasakan karena menjadi korban pengurangan pegawai. Namun juga ada yang tidak merasakan bantuan karena anggota keluarga yang banyak dan telah menerima bantuan yang serupa di tahun sebelumnya.
6. Berdasarkan kriteria berkelanjutan, pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat memiliki efek positif yang diberikan namun belum memiliki lingkungan yang mendukung dan terdapat resiko yang kemungkinan terjadi. Efek yang positif tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara kepada KPM yang menyatakan bahwa bantuan yang diberikan telah mendukung dan pelaksanaan yang dilakukan berjalan tepat waktu. Namun pelaksanaan tersebut tidak didukung dengan lingkungan yang tersedia dikarenakan Kelurahan Galur tidak memiliki tempat yang memadai untuk pelaksanaan. Sehingga dengan tempat yang tersedia saat ini memungkinkan terjadi resiko penularan Covid-19 karena berpotensi menciptakan kerumunan.
7. Berdasarkan pelaksanaan protokol kesehatan 5M, pelaksanaan Program Sembako pada masa Covid-19 di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat pada

saat penarikan saldo telah melaksanakan 4 dari 5, yaitu penggunaan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan menjaga mobilitas. Namun protokol kesehatan tersebut tidak berjalan dengan optimal pada saat penyaluran sembako dikarenakan KPM mengabaikan protokol kesehatan selain menggunakan masker.

Dari melihat evaluasi Program Sembako dengan kerangka evaluasi OECD, hasil evaluasi yang diperoleh dapat melengkapi standar yang terdapat dalam Peraturan Kementrian Sosial Nomor 11 tahun 2018 dan Pedoman Umum Program Sembako tahun 2020. Kerangka evaluasi OECD memberikan kontribusi evaluasi program yang lebih konkret terkait dengan kriteria koheren, dampak yang diberikan dari bantuan, serta melihat keberlanjutan dari pelaksanaan Program Sembako.

Berikut merupakan rangkuman kesimpulan dari penelitian:

Kerangka Evaluasi OECD	Kesimpulan
<b>Relevansi</b>	Telah dapat menanggapi kebutuhan, kebijakan, prioritas; telah menjadi sensitif dan responsif teradap konteks; serta dapat beradaptasi pada waktu.
<b>Koheren</b>	Peraturan yang telah ditetapkan dapat mendukung pelaksanaan Program Sembako di masa Covid-19.
<b>Efisiensi</b>	Telah menanggapi pencapaian tujuan serta memiliki faktor yang mempengaruhi pencapaian tersebut.
<b>Efektivitas</b>	Telah mencapai ketepatan waktu, namun belum dapat mencapai efisiensi secara operasional.
<b>Dampak</b>	Telah memberikan perubahan dari sisi signifikansi dan merasakan dampak yang berbeda bagi sebagian KPM
<b>Keberlanjutan</b>	Program Sembako memberikan efek positif namun belum memiliki lingkungan yang mendukung serta memiliki resiko yang kemungkinan terjadi.
<b>Protokol Kesehatan 5M</b>	Telah menerapkan 4 dari 5 protokol kesehatan saat penarikan saldo (menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas, namun tidak berjalan optimal pada saat penyaluran sembako.

**Tabel 6.1** – Rangkuman kesimpulan penelitian

## 6.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi Program Sembako dengan menggunakan enam kriteria OECD di Kelurahan Galur, diketahui bahwa pelaksanaan dilihat dengan kriteria relevansi, koheren, efektivitas, efisiensi, dampak, dan berkelanjutan. Peneliti juga melihat bagaimana berjalannya Program Sembako dengan melihat pelaksanaan protokol kesehatan 5M. Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa pelaksanaan Program Sembako belum optimal dalam efisiensi operasional, tidak merasakan dampak yang berbeda, lingkungan yang belum cukup mendukung di kriteria berkelanjutan, serta tidak mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan dimensi yang tidak optimal tersebut, peneliti menyarankan untuk memperpanjang jadwal pelaksanaan Program Sembako di Kelurahan Galur supaya tidak menciptakan kerumunan. Hal ini berkaitan juga berkaitan dengan lingkungan yang tidak mendukung karena lokasi e-warong tidak memiliki tempat yang lapang dan memadai. Selain itu, KPM dan anggota e-warong Kelurahan Galur juga perlu meningkatkan kesadaran untuk tetap menerapkan protokol kesehatan supaya terhindar dari virus Covid-19. Saran tersebut dipertimbangkan sebagai upaya pelaksanaan Program Sembako di tengah-tengah pandemi Covid-19. Untuk lebih memperdalam terkait pelaksanaan Program Sembako, peneliti merekomendasikan agar melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penyebab kurang optimalnya efisiensi, lemahnya dampak dan keberlanjutan program, serta melihat rendahnya kepatuhan Keluarga Penerima Manfaat terhadap protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Alkin, M. C. (2006). *Introduction: The evaluation of policies, program, and practices*. Sage Publications.
- Cochan, C. E. (1999). *American Public Policy: An Introduction 6th ed.* New York: St. Martin's Press.
- Dye, T. R. (1992). *Understanding Public Policy 7th ed.* Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Lexy, J. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Aceh: Unimal Press
- Nigro, A. F. (1997). *Modern Public Administration 4th ed.* New York: Harper International Edition
- OECD. (2021). *Applying Evaluation Criteria Thoughtfully*. Paris: OECD Publishing.
- Peters, B. G. (1999). *American Public Policy: Promise and Performance*. Chappaqua: Chatham House.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai. (2020). *Pedoman Umum Program Sembako 2020*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

### Jurnal

- Gulo, K. M. (2019). Efektivitas Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Hegarmanah, Kota Bandung. *Skripsi Universitas Katolik Parahyangan*.
- Hastuti, Ruhmaniyati, & Widyaningsih, D. (2020). Pelaksanaan PKH dan Program Sembako Dalam Rangka Mitigasi Dampak Covid-19. *Catatan Penelitian SMERU*, 1.

- Isdijoso, & Widjajanti. (2016). Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif Dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten / Kota. *SMERU Research Institute*.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program. *Journal of Education At-Ta'dib*.
- Novalinda, Rina, Ambiyar, & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*.
- Pramanik, N. D. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 119.
- Putra, A. T. (2012). Pendekatan Evaluasi Program Berbasis Tujuan (Goal-oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler). *Jurnal IAIN Kendari*.
- Risnanda, & Aditya Wisnu Broto. (2017). Implementasi Program Bantuan Sosial Non Tunai Di Indonesia. *Sosio Konsepsia*.

### **Situs Internet**

- ABC. (2021, Maret 17). *Inilah Strategi Sejumlah Negara Untuk Menangani Pandemi Global Virus Corona*. Retrived fom Tempo.co: <https://www.tempo.co/abc/5397/inilah-strategi-sejumlah-negara-untuk-menangani-pandemik-global-virus-corona>
- Admin. (2021, Mei 25). *Bantuan Sosial Program Sembako*. Retrieved from Dinas Sosial Provinsi Banten: <https://dinsos.bantenprov.go.id/bantuan-sosial-pangan-program-sembako>
- Bayu, D. J. (2020, Desember 14). *Survei: 38,7% Masyarakat Nilai Bansos Covid-19 Belum Tepat Sasaran*. Retrieved from Kata Data: <https://katadata.co.id/agustiyanti/berita/5f0d9a13572f8/survei-38-7-masyarakat-nilai-bansos-covid-19-belum-tepat-sasaran>
- Fauzia, M. (2020, Desember 13). *BPS: Dampak Covid-19, Penduduk Miskin Naik Jadi 26,42 Juta Orang*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2020/07/15/150436926/bps-dampak-covid-19-penduduk-miskin-naik-jadi-2642-juta-orang?page=all>
- Gitiyarko, V. (2020, Mei 30) *Kebijakan Pemerintah Untuk Menangani Covid-19 Sepanjang Dua Semester tahun*. Retrived from Kompas.com <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pemerintah-menangani-covid-19-sepanjang-semester-ii-2020>

- Humas (2020, Mei 19). *Atasi Dampak Covid-19, Kemensos Berikan Bansos Reguler dan Nonreguler*. Retrived from Sekretariat Kabinet Republik Inodnesia <https://setkab.go.id/atasi-dampak-covid-19-kemensos-berikan-bansos-reguler-dan-nonreguler/>
- Jakarta, H. B. (2020, Desember 14). *Potret Kemiskinan DKI Jakarta pada Maret 2020*. Retrieved from Bappeda Provinsi DKI Jakarta: <https://bappeda.jakarta.go.id/front/read/375#:~:text=Penduduk%20miskin%20di%20DKI%20Jakarta,11%20%25%20dibandingkan%20kondisi%20September%202019>
- Mahler , Daniel Gerszon (2021, Januari 11) *Updated Estimates of The Impact of Covid-19 on Global Poverty: Looking back at 2020 and the outlook for 2021* Retrived from Worldbank <https://blogs.worldbank.org/opendata/updated-estimates-impact-covid-19-global-poverty-looking-back-2020-and-outlook-2021>
- KBBI. (2020, Desember 20). *Evaluasi*. Retrieved from KBBI Kemendikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi>
- Oktaviani, Sarah. (2021, Mei 30). *Urutan Gejala Covid-19 yang Paling Sering Dialami*. Retrived from Detik.com <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5617900/wajib-tahu-urutan-gejala-covid-19-yang-paling-sering-dialami>
- WHO. (2020, Mei 30) *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Retrived from WHO <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Jakarta. (2020). *Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Corona Virus Decease 2019*. DKI Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Jakarta. (2021). *Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tentang 'Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penanaggulangan Corona Virus Decease 2019'*. Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.